

**LANDASAN KONSEPTUAL
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**KAMPUNG BATIK VERTIKAL DI PANGGUNGHARJO,
SEWON, BANTUL**

" Sebuah Integrasi ruang hunian, produksi, dan galeri yang selaras "

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

NIWAN SUTUNGPOL

NPM: 08 01 13011



**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

KAMPUNG BATIK VERTIKAL DI PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**NIWAN SUTUNGPOL
NPM: 08 01 13011**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 4 Juli 2013
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penggeraan
rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada
Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI



Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T.

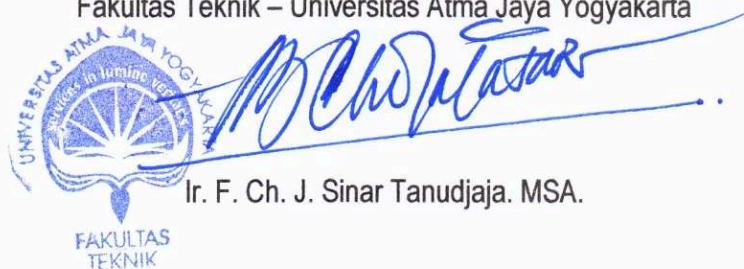
Yogyakarta, 4 Juli 2013

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, S.T. M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Niwan Sutungpol

NPM : 08 01 13011

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

KAMPUNG BATIK VERTIKAL DI PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL

Adalah benar hasil karya orisinal saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2013
Yang Menyatakan,



Niwan Sutungpol
08 01 13011

KATA PENGANTAR

Terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan atas limpahan Rahmat Kasih Tuhan "Sang Penguasa Laksa Kehidupan", Cinta Kasih Buddha Maitreya "Sang Pembawa Kebahagiaan Semesta", Budi Kebajikan Bapak Guru Agung dan Ibu Guru Suci, serta Para Buddha Bodhisatva yang tak henti-hentinya mengalirkan kasih yang tiada tara sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kampung Batik Vertikal di Panggungharjo, Sewon, Bantul".

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata Teknik (S1) pada Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selesainya tugas akhir ini tentu tidak terlepas dari kasih yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam sekaligus memohon maaf atas segala kekurangan diri kepada :

1. Bunda Ilahi, Buddha Maitreya, Bapak Guru Agung dan Ibu Guru Suci, serta Para Buddha-Bodhisatva.
2. Yang Arya Hao Ce Da Di, Maha Sesepuh Wang, Maha Sesepuh Yen, Maha Sesepuh Po, Para Pandita, dan Para Pengabdi Vihara yang telah banyak memberikan bimbingan serta semangat, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga Penulis diingatkan selalu untuk terus berpaling ke dalam diri, menjadi lebih baik, dan terus berjuang demi terwujudnya Dunia Satu Keluarga.
3. Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan Penulis pengetahuan, semangat, arahan, dan masukan yang tak ternilai harganya. Apa yang telah Bapak berikan, akan saya teruskan sebaik mungkin di dunia profesional nantinya.
4. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari, ST., M.T, selaku Dosen Pembimbing informal yang banyak memberikan arahan terkait gerbang kawasan.
5. Ibu Shinta Dewi dan Bapak Yanuarius Benny, selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan saat pendadaran.
6. Bapak Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA, selaku ketua jurusan Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang membantu berbagai hal terkait birokrasi dan administrasi
7. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch, selaku salah satu dosen pengampu Studio Arsitektur 7 pada tahun ajaran 2011/2012 yang telah membantu Penulis menemukan dan merencanakan judul tugas akhir untuk pertama kalinya.

8. Para dosen dan staf karyawan pengajaran, perpustakaan, petugas keamanan, petugas parkir, dan petugas kebersihan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang penuh keteladanan, keramahan dan senyuman hangat.
9. Keluarga besar Campus Ministry dan Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang banyak memberikan Penulis pengalaman dalam hal pengembangan kepribadian.
10. Papa yang selalu Kurindukan. Riang tawamu masih jelas terbayang, namun sayang, tak bisa lagi ku lihat itu untuk selamanya. Aku berjanji akan selalu melakukan yang terbaik untuk memuliakan hidupmu di dunia sana.
11. Mama yang tegar dan penuh ketulusan, yang ku kasih melebihi diriku sendiri, yang selama ini mengajarkanku berbagai hal tentang kehidupan, dan sopan santun. Semoga masih ada waktuku untuk sedikit membala budi jasamu yang terlampau besar. Amin.
12. Kewang, Dedekku, Jagoan yang kucintai, yang dahulu selalu menjadi *sparing partner* saat bertengkar, namun kini menjadi Dedek yang dewasa dan berbakti. Ingin rasanya kau kupeluk setiap kali bertemu. Sukses ya, Dek.
13. Seluruh anggota keluarga di Kepulauan Bangka, di Cipanas, di Pontianak, di Sintang, di Jakarta, di Banjarmasin, dan dimanapun berada, senang mengenal dan merasakan ketulusan hati kalian semua.
14. Asoi (*Honey*) yang lembut, tapi cerewet dan terus menanyakan kemajuan skripsi ini. *Ah gawat*, wanita yang bersemangat dan luar biasa ini 99% akan menjadi pendamping hidupku kelak! Amin.
15. Mama-Papa Asoi, Ce Ayang, Ce Asui, Aching, Alung dan Afen, yang ramah, bersemangat dan penuh ketulusan.
16. Para Pandita di Vihara Bodhicitta Maitreya (VBM) dan Pusdiklat Sukhavati Maitreya (PSM), Pandita Huang, Pandita Wang, Pandita Xie, untuk dukungan, motivasi, bimbingan, dan kesempatan berkarya suci selama ini. Gan En.
17. Para Pengabdi VBM-PSM, Tz Cun Mei, Tz Mimi, Fy Henny, Fy Anton, Fy Si Yi, Ce Ahong, Ce Acen, Ce Aching, Ko Wendy, Ko Andy, Ce Nita, dan Ce Lusi, atas pelayanan tulus untuk wadah Ketuhanan di Yogyakarta.
18. Para Penghuni PSM, Hani, Ajun, Deddy, Agus, Jeffrey, Rini, Tria, dan Made, untuk segala dukungan moral, pembelajaran, dan sukacita yang tulus ya. Semangat selalu ya teman-teman. :)
19. Teman-teman sepembina di Yogyakarta, yang selalu bersemangat dalam berkarya suci. Ayo lanjutkan! Kalian kader-kader hebat! Jia You..! :)

20. Agus Ferry Hamzah, wong Palembang, teman dekat yang juga sedang pontang panting mengerjakan skripsi. Semangat, Gus..!
21. Sahabat-sahabatku dari TK hingga SMA, Yandi, Asau, Yogi, Jimmi, Aphin, Garry, Rendy, Jiu Jos, Andrew, Aliang, Bebi, Tri, Bobby, Paulus, Febriadi, Agus, Intan, Fransiskus, Krisandy, dan sahabat lain atas segala sukacita, pengalaman, dan kebersamaannya ya. Kalian hebat, kawan! :)
22. Para guru di TK Santa Maria, dan SD hingga SMA Panca Setya, atas bibit-bibit ilmu pengetahuan yang dahulu diberikan.
23. Kemurahan hati Pak Yu Sing, CV akanoma, dan para staf yang dahulu pernah mewarnai dan memberikan pengalaman berharga dalam berarsitektur selama 3 bulan di Bandung. Sungguh pengalaman yang sangat berharga.
24. Teman-teman studio 78 yang *dashyaaaat..!* Mari Berkarya..! :)
25. Para pekerja batik di Yogyakarta, khususnya di kabupaten Bantul. Teruslah berkarya. Karyamu adalah identitas Bangsa Indonesia.
26. Para warga kampung dan desa di DIY yang penuh kebijaksanaan dan kearifan lokal. Semoga semua keindahan itu terus lestari. Amin.
27. Seperangkat alat komputer dan printer canon IP1980 yang luuuar biasa. :)
28. Alam, hewan, dan tetumbuhan yang selalu indah dan mempesona, yang senantiasa memberikan energi, inspirasi, dan pelajaran tanpa pamrih.
29. Seluruh bentuk kehidupan yang datang dan pergi.

Semoga semuanya senantiasa berjalan dengan baik dalam menjalankan peran masing-masing di kehidupan ini. *Maturnuwun sangget nggih.*

Yang terakhir, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki kekurangan yang tidak dapat diatasi oleh Penulis, oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penulisan ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Salam Bahagia Sukacita..! ^-^

Yogyakarta, Juli 2013

Niwan Sutungpol
08 01 13011

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xix
Daftar Bagan	xxi
Abstraksi	xxii
BAB I. PENDAHULUAN	I.1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	I.1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	I.4
1.3. Rumusan Permasalahan	I.6
1.4. Tujuan dan Sasaran	I.6
1.4.1. Tujuan	I.6
1.4.2. Sasaran	I.6
1.5. Lingkup Studi	I.6
1.5.1. Materi Studi	I.6
a. Lingkup Spasial	I.6
b. Lingkup Substansial	I.7
c. Lingkup Temporal	I.7
1.5.2. Pendekatan Studi	I.7
1.6. Metode Studi	I.7
1.6.1. Pola Prosedural	I.7
1.6.2. Tata Langkah	I.8
1.7. Sistematika Penulisan	I.9
BAB II. TINJAUAN HAKIKAT OBJEK STUDI	II.1
2.1. Kampung	II.1
2.1.1. Pengertian Kampung	II.1
2.1.2. Karakter Kampung	II.2
a. Karakter Lingkungan	II.2
b. Karakter Sosial	II.3
c. Karakter Budaya	II.4
d. Karakter Ekonomi	II.6

2.2.	Vertikal	II.6
2.3.	Kampung Vertikal	II.7
2.4.	Kampung Batik	II.7
2.4.1.	Kampung Batik Laweyan	II.8
2.4.2.	Kampung Batik Kauman	II.8
2.4.3.	Kampung Batik Giriloyo	II.9
2.4.4.	Kampung Batik Ngasem	II.10
2.5.	Batik	II.10
2.5.1.	Pengertian	II.10
2.5.2.	Komponen Batik	II.11
a.	Zat Pewarna Alam	II.12
b.	Zat Pewarna Sintetis	II.13
2.5.3.	Cara Pembuatan Batik	II.13
2.5.4.	Makna Filosofi Batik	II.15
2.5.5.	Perlengkapan Membatik	II.18
2.5.6.	Karakteristik Batik	II.19
a.	Karakter Fisik Pada Umumnya	II.19
b.	Karakter Non Fisik	II.19
c.	Elemen Pembentuk	II.20
2.6.	Studi Preseden Kampung Batik Laweyan	II.20
2.7.	Studi Preseden Kampung Vertikal	II.21
 BAB III. TINJAUAN WILAYAH		III.1
3.1.	Kondisi Administrasi Kab. Bantul	III.1
3.1.1.	Batas Wilayah	III.1
3.1.2.	Kedudukan Administratif Wilayah	III.2
3.2.	Kondisi Geografis dan Geologis Kecamatan Sewon	III.3
3.2.1.	Letak Wilayah	III.3
3.2.2.	Topografi Wilayah	III.4
3.2.3.	Struktur Tanah	III.4
3.2.4.	Hidrologis	III.4
3.2.5.	Flora dan Fauna	III.5
3.3.	Kondisi Klimatologis Kecamatan Sewon	III.5
3.3.1.	Temperatur Udara	III.5
3.3.2.	Kecepatan Angin	III.6
3.3.3.	Arah Angin	III.6
3.3.4.	Curah Hujan	III.6
3.4.	Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi Kecamatan Sewon	III.7
3.4.1.	Kependudukan	III.7
3.4.2.	Adat-Istiadat	III.9
3.4.3.	Kesenian Tradisional	III.9
3.4.4.	Religi	III.10
3.4.5.	Norma Kemasyarakatan	III.10

3.4.6. Kegiatan Perekonomian	III.10
3.4.7. Sejarah Wilayah	III.11
3.5. Kebijakan Otoritas Kecamatan Sewon	III.11
3.5.1. Kebijakan Politis	III.12
3.5.2. Kebijakan Perekonomian	III.12
3.5.3. Kebijakan Kesehatan	III.12
3.5.4. Kebijakan Kebudayaan	III.12
3.5.5. Kebijakan Pendidikan	III.13
3.5.6. Kebijakan Tata Ruang Kawasan	III.13
3.5.7. Kebijakan Tata Bangunan	III.14
3.6. Kondisi Elemen Kawasan Kecamatan Sewon	III.15
3.6.1. Tata Masa dan Ruang Kawasan	III.15
3.6.2. <i>Landmark</i>	III.16
a. Panggung Krupyak	III.16
b. Pasar Seni Gabusana	III.16
c. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta	III.17
3.7. Kondisi Sarana-Prasarana Kecamatan Sewon.....	III.17
3.7.1. Jalan	III.17
3.7.2. Terminal	III.17
3.7.3. Pendidikan, Kesehatan, Perumahan Rakyat	III.17
a. Pendidikan	III.18
b. Kesehatan	III.18
c. Perumahan Rakyat	III.18
3.7.4. Industri, Perbelanjaan	III.18
a. Industri	III.18
b. Perbelanjaan	III.18
3.7.5. Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Persampahan.....	III.19
a. Jaringan Listrik	III.19
b. Jaringan Air Bersih	III.19
c. Persampahan	III.20
3.8. Lokasi Tapak Kampung Batik Vertikal	III.20
3.8.1. Kondisi Tapak	III.21
3.8.2. Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak	III.22
a. Pola Lingkungan	III.22
b. Intensitas Pemakaian Tapak	III.23
c. Fungsi Bangunan	III.23
d. Ketinggian Tapak dan Bangunan Sekitar	III.23
3.8.3. Kondisi Sarana-Prasarana	III.23
a. Jalan	III.23
b. Jaringan Air Bersih	III.24
c. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi	III.24
d. Air Limbah dan Tadah Hujan	III.24
e. Persampahan	III.25

BAB IV. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	IV.1
4.1. Tinjauan Teoritik Ruang Dalam	IV.1
4.1.1. Pengertian Ruang Dalam	IV.1
4.1.2. Elemen Ruang Dalam	IV.1
a. Lantai	IV.1
b. Dinding	IV.2
c. Langit-langit	IV.3
d. Jendela	IV.4
e. Pintu	IV.5
f. Tangga	IV.5
g. Perabotan	IV.6
h. Pencahayaan Buatan	IV.7
i. Aksesoris	IV.9
4.1.3. Sistem Lingkungan Ruang Dalam	IV.10
a. Sistem Pengkondisian Udara	IV.10
b. Sistem Penyediaan Air Bersih dan Saluran Pembuangan ..	IV.12
c. Sistem Penyediaan Jaringan Listrik dan Penerangan	IV.18
d. Sistem Akustik	IV.20
4.2. Tinjauan Teoritik Integrasi Dan Selaras	IV.21
4.2.1. Tinjauan Integrasi	IV.21
a. Hunian	IV.21
b. Pameran (Galeri)	IV.22
c. Produksi (<i>Workshop</i>)	IV.22
4.2.2. Tinjauan Kosmologi Jawa Dalam Integrasi Secara Arsitektur	IV.23
a. Konsep Ruang Rumah Tradisional Jawa	IV.23
b. Orientasi	IV.23
c. Konfigurasi Ruang	IV.24
d. Adaptasi Pada Ruang Kampung Batik Vertikal	IV.24
4.2.3. Tinjauan Permasalahan dan Pemecahan Dalam Integrasi	IV.25
A. Permasalahan Integrasi	IV.25
B. Pemecahan Permasalahan Integrasi	IV.25
a. Privacy	IV.25
b. Personal Space	IV.25
c. Territoriality	IV.26
d. Personalization	IV.26
4.2.4. Tinjauan Selaras	IV.26
4.2.5. Tinjauan Kosmologi Jawa Dalam Selaras	IV.27
4.2.6. Tinjauan Permasalahan dan Pemecahan Dalam Selaras	IV.27
A. Permasalahan Selaras	IV.27
B. Pemecahan Permasalahan Selaras	IV.28
a. Pemecahan Keselarasan Lingkungan	IV.28
b. Pemecahan Keselarasan Sosial	IV.37
c. Pemecahan Keselarasan Budaya	IV.38
d. Pemecahan Keselarasan Ekonomi	IV.38

4.3.	Tinjauan Teoritik Perencanaan Ruang Dalam	IV.38
4.4.	Tinjauan Teoritik Perancangan Gerbang Kawasan.....	IV.39
4.4.1.	Tinjauan Literatur	IV.39
a.	Tinjauan <i>Legibility</i>	IV.39
b.	Tinjauan <i>Visual Appropriateness</i>	IV.39
4.4.2.	Tinjauan Otoritas Kawasan	IV.40
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		V.1
5.1.	Analisis Perencanaan Sistem Lingkungan	V.1
5.1.1.	Analisis Konteks Fisikal	V.1
a.	Pengaruh Letak Wilayah	V.1
b.	Pengaruh Topografi Wilayah	V.2
c.	Pengaruh Struktur Tanah	V.2
d.	Pengaruh Hidrologis	V.2
e.	Pengaruh Flora dan Fauna	V.2
f.	Pengaruh Klimatik	V.3
g.	Pengaruh Tata Ruang Kawasan	V.4
h.	Pengaruh Tata Bangunan	V.5
i.	Pengaruh Elemen Kawasan	V.5
j.	Pengaruh Sarana dan Prasarana Kawasan	V.6
5.1.2.	Analisis Konteks Kultural	V.7
a.	Pengaruh Sosial	V.7
b.	Pengaruh Adat-Istiadat	V.8
c.	Pengaruh Kesenian Tradisional	V.8
d.	Pengaruh Karakter Bangunan	V.9
e.	Pengaruh Ekonomi	V.9
f.	Pengaruh Sejarah	V.10
g.	Pengaruh Norma Kemasyarakatan	V.10
5.2.	Analisis Perencanaan Sistem Manusia	V.11
5.2.1.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	V.11
5.2.2.	Analisis Struktur Organisasi dan Pelayanan	V.13
5.3.	Analisis Pemilihan Lokasi	V.14
5.3.1.	Berdasarkan Tinjauan Literatur	V.14
a.	Tinjauan <i>Legibility</i>	V.14
b.	Tinjauan <i>Visual Appropriateness</i>	V.16
5.3.2.	Berdasarkan Tinjauan Otoritas Kawasan	V.16
5.4.	Analisis Pemilihan Tapak	V.17
5.4.1.	Kondisi Tapak	V.17
5.4.2.	Kondisi Sarana dan Prasarana	V.19
5.5.	Analisis Perencanaan Tapak	V.21
5.5.1.	Pencapaian Pada Tapak	V.21
5.5.2.	Pandangan Dari dan Menuju Tapak	V.22
5.5.3.	Drainase Pada Tapak	V.22
5.5.4.	Vegetasi Pada Tapak	V.23

5.5.5.	Suhu dan Iklim Pada Tapak	V.24
5.6.	Analisis Perencanaan Penekanan Studi	V.25
5.6.1.	Perencanaan Ruang Dalam	V.25
a.	Bidang Pelingkup	V.25
b.	Sirkulasi	V.26
c.	Hubungan dan Organisasi Ruang	V.27
d.	Pencahayaan	V.27
e.	Akustik	V.28
f.	Perabot	V.28
g.	Aksesoris	V.28
h.	Material	V.29
i.	Artikulasi Bidang	V.29
5.6.2.	Perencanaan Integrasi	V.30
5.6.3.	Perencanaan Selaras	V.30
a.	Keselarasan Lingkungan	V.30
b.	Keselarasan Sosial	V.31
c.	Keselarasan Budaya	V.32
d.	Keselarasan Ekonomi	V.32
5.7.	Analisis Perancangan Fungsional	V.33
5.7.1.	Analisis Kebutuhan Ruang	V.33
5.7.2.	Analisis Detail Kebutuhan Ruang	V.34
a.	Fasilitas Ruang Primer	V.34
b.	Fasilitas Ruang Sekunder	V.34
c.	Fasilitas Ruang Tersier	V.35
5.7.3.	Analisis Hubungan Ruang	V.36
a.	Hubungan Antar Ruang Primer	V.36
b.	Hubungan Antar Ruang Sekunder	V.37
c.	Hubungan Antar Ruang Tersier	V.37
d.	Hubungan Antar Keseluruhan Ruang	V.38
5.7.4.	Analisis Organisasi Ruang	V.38
5.7.5.	Analisis Besaran Ruang	V.40
a.	Besaran Ruang Primer	V.40
b.	Besaran Ruang Sekunder	V.42
c.	Besaran Ruang Tersier	V.43
5.8.	Analisis Perancangan Tapak	V.45
5.8.1.	Pencapaian Pada Tapak	V.46
5.8.2.	Pandangan Dari dan Menuju Tapak	V.46
5.8.3.	Drainase Pada Tapak	V.47
5.8.4.	Vegetasi Pada Tapak	V.47
5.8.5.	Suhu dan Iklim Pada Tapak	V.48
5.9.	Analisis Perancangan Tata Bangunan	V.49
5.9.1.	Peletakan Bangunan Pada Tapak	V.49
5.9.2.	Gubahan Massa	V.50
5.9.3.	Tampilan Bangunan	V.50

5.10.	Analisis Perancangan Sistem Struktur Dan Konstruksi	V.51
5.10.1.	Analisis Sistem Struktur	V.51
5.10.2.	Analisis Konstruksi Dan Material Bangunan	V.52
5.11.	Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	V.53
5.11.1.	Analisis Perlengkapan Bangunan	V.53
5.11.2.	Analisis Kelengkapan Bangunan	V.54
a.	Ruang Genset	V.54
b.	Ruang Pengolahan Air	V.54
c.	Ruang Pengolahan Biogas	V.55
d.	Ruang Penampungan Energi Mikro Hidro	V.55
e.	Basement	V.55
5.12.	Analisis Perancangan Penekanan Studi	V.56
5.12.1.	Perancangan Ruang Dalam	V.56
5.12.2.	Perancangan Integrasi	V.57
5.12.3.	Perancangan Selaras	V.58
a.	Perancangan Keselarasan Lingkungan	V.58
b.	Perancangan Keselarasan Sosial	V.59
c.	Perancangan Keselarasan Budaya	V.61
d.	Perancangan Keselarasan Ekonomi	V.62
 BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		VI.1
6.1.	Konsep Perencanaan Sistem Lingkungan	VI.1
6.1.1.	Pengaruh Konteks Fisikal Wilayah	VI.1
6.1.2.	Pengaruh Konteks Kultural Wilayah	VI.1
6.2.	Konsep Perencanaan Sistem Manusia	VI.2
6.2.1.	Konsep Pelaku dan Kegiatan	VI.1
6.2.2.	Konsep Struktur Organisasi dan Pelayanan	VI.1
6.3.	Konsep Perencanaan Lokasi Tapak	VI.2
6.4.	Konsep Kebutuhan Ruang	VI.2
6.5.	Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang	VI.2
6.6.	Konsep Perancangan Tapak	VI.3
6.6.1.	Konsep Pencapaian Pada Tapak	VI.3
6.6.2.	Konsep Pandangan Dari dan Menuju Tapak	VI.3
6.6.3.	Konsep Drainase Pada Tapak	VI.3
6.6.4.	Konsep Kebutuhan Air Pada Tapak	VI.3
6.6.5.	Konsep Vegetasi Pada Tapak	VI.4
6.6.6.	Konsep Suhu dan Iklim Pada Tapak	VI.4
6.7.	Konsep Perancangan Tata Bangunan	VI.4
6.8.	Konsep Perancangan Sistem Struktur Dan Konstruksi	VI.5
6.8.1.	Konsep Sistem Struktur	VI.5
6.8.2.	Konsep Konstruksi dan Material Bangunan	VI.5
6.9.	Konsep Perancangan Perlengkapan Dan Kelengkapan Bangunan	VI.5

6.9.1.	Konsep Perlengkapan Bangunan	VI.5
6.9.2.	Konsep Kelengkapan Bangunan	VI.5
6.10.	Konsep Penekanan Studi	VI.6
6.10.1.	Konsep Ruang Dalam	VI.6
6.10.2.	Konsep Integrasi	VI.6
6.10.3.	Konsep Selaras	VI.6

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Suasana Kampung	II.1
Gambar II.2.	Karakter Lingkungan Kampung	II.4
Gambar II.3.	Kerukunan dan Sikap Hormat Masyarakat Jawa	II.6
Gambar II.4.	Tradisi Gunungan dan Ruwatan Jawa	II.6
Gambar II.5.	Ragam bangunan tradisional Jawa	II.6
Gambar II.6.	Kesenian Karawitan, Gejog Lesung, dan Wayang Kulit	II.7
Gambar II.7.	Kegiatan Ekonomi Pada Masyarakat Jawa	II.9
Gambar II.8.	Konsep Kampung Vertikal Yu Sing	II.9
Gambar II.9.	Suasana Lingkungan Kampung Laweyan, Surakarta	II.9
Gambar II.10.	Salah Satu Rumah Produksi Batik dan Gang di Kampung Kauman, Surakarta	II.9
Gambar II.11.	Kegiatan Membatik dan Produksi di Desa Giriloyo	II.9
Gambar II.12.	Pintu Gerbang dan Pekerja Batik Kampung Ngasem	II.6
Gambar II.13.	Peta Indonesia Batik	II.6
Gambar II.14.	Perbandingan Hasil Batik di Setiap Proses	II.6
Gambar II.15.	Beberapa Motif Batik Masyarakat Jawa	II.7
Gambar II.16.	Perlengkapan Membatik	II.9
Gambar II.17.	Salah Satu Rumah Produksi, Hunian, dan Galeri Batik Di Kampung Batik Laweyan, Surakarta	II.9
Gambar II.18.	Konsep Hunian Kampung Vertikal Yu Sing, Hasil Lomba Penataan Stren Kali Surabaya	II.9
Gambar II.19.	Konsep Hunian Kampung Vertikal Yu Sing, Hasil Lomba Penataan Stren Kali Surabaya	II.9
Gambar II.20.	Salah Satu Blok Kampung Vertikal Yu Sing, Hasil Lomba Penataan Stren Kali Surabaya	II.9
Gambar III.1.	Peta Kabupaten Bantul	III.2
Gambar III.2.	Peta Administratif Kec. Sewon	III.4

Gambar III.3.	Sungai Opak, Sungai Code, dan Sungai Winongo	III.5
Gambar III.4.	Sawo Kecik dan Dederuk Jawa	III.5
Gambar III.5.	Arah Angin di Indonesia	III.6
Gambar III.6.	Sesajian, Slametan, dan Syukuran	III.10
Gambar III.7.	Kesenian Gejog Lesung, Jathilan, dan Wayang Kulit	III.10
Gambar III.8.	Dolanan Tradisional, Patung Kayu, dan Industri Tempe	III.11
Gambar III.9.	Panggung Krapyak	III.12
Gambar III.10.	Arahan Pemanfaatan Ruang Kec. Sewon 2011	III.14
Gambar III.11.	Arahan Ketinggian Bangunan Kec. Sewon 2011	III.15
Gambar III.12.	Arahan Kepadatan Bangunan Kec. Sewon 2011	III.16
Gambar III.13.	Orientasi Bangunan Mengikuti Pola Lingkungan	III.17
Gambar III.14.	Jalan Arteri Pada Kec. Sewon	III.17
Gambar III.15.	Pasar Seni Gabusan	III.18
Gambar III.16.	Institut Seni Indonesia	III.18
Gambar III.17.	Arahan Jaringan Listrik Kec. Sewon 2011	III.21
Gambar III.18.	Arahan Jaringan Air Bersih Kec. Sewon 2011	III.21
Gambar III.19.	Arahan Sistem Persampahan Kec. Sewon 2011	III.22
Gambar III.20.	Kondisi Eksisting Tapak KBV	III.23
Gambar III.21.	Situasi Tapak KBV	III.23
Gambar III.22.	Tipologi Bangunan di Sekitar Tapak KBV	III.24
Gambar III.23.	Pola Lingkungan dan Orientasi Bangunan di Sekitar KBV	III.24
Gambar III.24.	Kondisi Jalan Utama dan Lingkungan di KBV	III.25
Gambar III.25.	Jaringan Listrik dan Telekomunikasi Pada Tapak KBV	III.26
Gambar III.26.	Jenis-Jenis Sampah	III.27
Gambar IV.1.	Lantai Dengan Material Organik, Keramik, dan Karpet	IV.2
Gambar IV.2.	Permainan Dinding Dengan Bukaan, Berpori, dan Masif	IV.3
Gambar IV.3.	Plafon Rangka Atap Ekspos dan Plafon Tertutup	IV.4
Gambar IV.4.	Beragam Jendela Berventilasi dan Jendela Mati	IV.5
Gambar IV.5.	Beragam Pintu Masuk dari Kayu, Bambu, dan Bata	IV.5

Gambar IV.6.	Beragam Jenis Tangga Bertingkat dan <i>Ramp</i>	IV.6
Gambar IV.7.	Beragam Jenis Perabot Dari Material Bekas dan Daur Ulang	IV.7
Gambar IV.8.	Sumber Cahaya Titik, Linier, dan Volumetris	IV.8
Gambar IV.9.	Pencahayaan Langsung dan Tidak Langsung	IV.9
Gambar IV.10.	Beragam Jenis Arah Pencahayaan	IV.10
Gambar IV.11.	Beragam Jenis Aksesoris	IV.10
Gambar IV.12.	AC <i>Split</i> , AHU, <i>Ducting</i> , <i>Diffuser-Register</i> , dan AC Sentral	IV.12
Gambar IV.13.	Ilustrasi Sistem Distribusi Air Bersih	IV.13
Gambar IV.14.	Diagram Tingkat Sensitifitas Detektor	IV.14
Gambar IV.15.	Hidran Kebakaran Dalam dan Luar Gedung	IV.15
Gambar IV.16.	<i>Sprinkler</i> Penanggulangan Kebakaran	IV.15
Gambar IV.17.	Pemadam Kebakaran Dengan Bahan Kimia	IV.16
Gambar IV.18.	Sampah Organik, Non Organik, dan Detail Tabung Sampah Pada Bangunan Bertingkat	IV.18
Gambar IV.19.	Septik Tank dan Penampungan Biogas	IV.19
Gambar IV.20.	Alur Pendistribusian Listrik Bangunan Berskala Besar	IV.20
Gambar IV.21.	<i>Sealant Box</i> dan Alat Pengalih Arus PLN ke Genset	IV.20
Gambar IV.22.	Pencahayaan Alami	IV.21
Gambar IV.23.	Medium Perambat Kebisingan	IV.22
Gambar IV.24.	Material Pemantul dan Penyerap Bunyi	IV.22
Gambar IV.25.	Sketsa Hunian, Galeri, dan Produksi	IV.24
Gambar IV.26.	Urutan Tingkat Kesakralan Arsitektur Jawa	IV.25
Gambar IV.27.	Pembagian Ruang Dalam Bangunan Jawa	IV.26
Gambar IV.28.	Bak Pengolahan Limbah Batik	IV.32
Gambar IV.29.	<i>Fixed Dome Reactor</i> dan <i>Fixed dome reactor</i>	IV.35
Gambar IV.30.	Pengomposan Pada Biopori	IV.36
Gambar IV.31.	Lubang Biopori di Halaman	IV.37
Gambar IV.32.	Sumur Resapan	IV.38
Gambar IV.33.	Proses Memanen Air Hujan	IV.39
Gambar IV.34.	Sketsa Elemen <i>Legibility</i>	IV.42

Gambar IV.35. *Visual Appropriateness* Dengan Karakter Bangunan
Di Sekitar Tapak KBV IV.42

Gambar V.1.	Analisis Letak KBV Sebagai Gerbang Kawasan	V.1
Gambar V.2.	Sungai Code dan Winongo, serta Kali di Utara Tapak	V.2
Gambar V.3.	Sawo Kecik dan Dederuk Jawa	V.3
Gambar V.4.	Arah Angin di Indonesia	V.3
Gambar V.5.	Arahan Pemanfaatan Ruang Kecamatan Sewon 2011	V.5
Gambar V.6.	Arahan Ketinggian Bangunan Kecamatan Sewon 2011	V.5
Gambar V.7.	Arahan Kepadatan Bangunan Kecamatan Sewon 2011	V.5
Gambar V.8.	Orientasi Bangunan Mengikuti Pola Lingkungan	V.6
Gambar V.9.	<i>Landmark</i> di Desa Panggungharjo	V.6
Gambar V.10.	Arahan Jaringan Listrik, Air Bersih, dan Sistem Persampahan Di Kecamatan Sewon 2011	V.7
Gambar V.11.	Kerukunan dan Sikap Hormat Masyarakat Jawa	V.8
Gambar V.12.	Tradisi Sesaji, Gunungan dan Ruwatan Jawa	V.9
Gambar V.13.	Kesenian Gejog Lesung, Jathilan, dan Wayang Kulit	V.9
Gambar V.14.	Ragam Bangunan Tradisional Jawa	V.9
Gambar V.15.	Bangunan di Sekitar Desa Panggungharjo	V.10
Gambar V.16.	Bahan Bangunan di Sekitar Desa Panggungharjo	V.10
Gambar V.17.	Panggung Krupyak	V.11
Gambar V.18.	KBV Sebagai "Gerbang Kawasan"	V.15
Gambar V.19.	Analisis Elemen <i>Legibility</i> pada Lokasi KBV	V.16
Gambar V.20.	Karakter Bangunan di Sekitar Tapak KBV	V.17
Gambar V.21.	Kondisi Eksisting Tapak KBV	V.19
Gambar V.22.	Situasi Dan Orientasi Bangunan di Sekitar Tapak KBV	V.20
Gambar V.23.	Kondisi Jalan Utama dan Lingkungan di Tapak KBV	V.20
Gambar V.24.	Jaringan Listrik dan Telekomunikasi di KBV	V.21
Gambar V.25.	Jenis-Jenis Sampah Untuk Didaur Ulang	V.21
Gambar V.26.	Sarana Pencapaian di Sekitar KBV	V.22
Gambar V.27.	Pencapaian Bagi Kendaraan dan Pejalan Kaki di KBV	V.22

Gambar V.28.	Pandangan Dari Dan Menuju Tapak KBV	V.23
Gambar V.29.	Drainase Pada Tapak KBV	V.24
Gambar V.30.	Jenis Vegetasi Eksisting Pada Tapak KBV	V.24
Gambar V.31.	Pola Vegetasi Eksisting Pada Tapak KBV	V.25
Gambar V.32.	Pergerakan Angin Saat Musim Hujan dan Kemarau	V.25
Gambar V.33.	Penjabaran Elemen Ruang Dalam	V.26
Gambar V.34.	Integrasi Ruang Dalam KBV Secara Filosofis Kosmologi Jawa	V.31
Gambar V.35.	Pembagian Lingkungan Jawa Dalam 3 Bagian	V.32
Gambar V.36.	Organisasi Ruang Dalam dan Ruang Luar KBV	V.40
Gambar V.37.	Pembagian Ruang Tapak Untuk Penentuan Pintu Masuk	V.47
Gambar V.38.	Pencapaian Kendaraan Dan Pejalan Kaki	V.48
Gambar V.39.	Pandangan Dari Dan Menuju Tapak	V.48
Gambar V.40.	Drainase Pada Tapak	V.49
Gambar V.41.	Rancangan Vegetasi Pada Tapak	V.50
Gambar V.42.	Vegetasi Sebagai <i>Filter</i> , Pemecah Angin, dan Pemberi Alunan	V.50
Gambar V.43.	Letak Bangunan dan Pengalaman Ruang Luar KBV	V.51
Gambar V.44.	Gubahan Massa Berdasarkan Filosofi Jawa	V.51
Gambar V.45.	Tampilan Bangunan Dengan Pertimbangan Kosmologi Jawa	V.52
Gambar V.46.	Material Sederhana Ekspos, Tanpa <i>Finishing</i>	V.52
Gambar V.47.	Sistem Struktur KBV	V.53
Gambar V.48.	Struktur Atap Ekspos Sederhana	V.53
Gambar V.49.	Peta Penyedia Bahan Bangunan	V.54
Gambar V.50.	Konstruksi Pagar, Pintu / Gebyok, dan Jendela Jalusi	V.54
Gambar V.51.	Mesin Genset, <i>Sealant Box</i> , dan Pengalih Arus	V.56
Gambar V.52.	Pengolahan Air Kotor Menjadi Biogas	V.57
Gambar V.53.	Skema Mikro Hidro, Panel Kontrol, dan Generator	V.57
Gambar V.54.	Layout Parkir Miring Sudut 45^0 dan Parkir Sejajar	V.57
Gambar V.55.	Perancangan Integrasi	V.60
Gambar V.56.	Keselarasan Lingkungan	V.62
Gambar V.57.	Keselarasan Sosial, Budaya, dan Ekonomi	V.63

Gambar V.58. Keselarasan Budaya	V.64
Gambar V.59. Keselarasan Ekonomi	V.65



DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Karakter Lingkungan Kampung	II.2
Tabel II.2.	Tanaman Pemberi Warna Alami Pada Batik	II.12
Tabel III.1.	Jumlah Desa, Dusun, Luas, dan Suhu Kecamatan di Bantul	III.3
Tabel III.2.	Pola Curah Hujan di Kabupaten Bantul	III.7
Tabel III.3.	Kepadatan Penduduk secara Geografis di Kab. Bantul	III.8
Tabel III.4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur di Kab. Bantul ...	III.8
Tabel III.5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kab. Bantul	III.9
Tabel III.6.	Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kab. Bantul	III.9
Tabel III.7.	Kapasitas Produksi PDAM Kab. Bantul	III.34
Tabel IV.1.	Kelebihan dan Kekurangan Beberapa Jenis Lampu	IV.7
Tabel IV.2.	Sistem Distribusi Air Bersih	IV.13
Tabel IV.3.	Kebutuhan Air Bersih Bangunan	IV.14
Tabel IV.4.	Kebutuhan Peralatan Saniter	IV.14
Tabel IV.5.	Dimensi Pipa dan Volume Sumur Resapan Untuk Drainase	IV.17
Tabel IV.6.	Perkiraan Jumlah Sampah Harian	IV.18
Tabel IV.7.	Luasan Septik Tank Berdasarkan Fungsi Bangunan	IV.19
Tabel IV.8.	Ukuran Septik Tank Berdasarkan Jumlah Penghuni	IV.19
Tabel IV.9.	Tingkat Bunyi yang Dihasilkan Pada Beragam Kegiatan	IV.22
Tabel IV.10.	Rangkuman Pemecahan Permasalahan Integrasi	IV.28
Tabel IV.11.	Penerapan Keselarasan Lingkungan Pada KBV	IV.32
Tabel IV.12.	Perwujudan Keselarasan Lingkungan Pada KBV	IV.33
Tabel IV.13.	Zat Pencemar Pada Proses Pembuatan Batik	IV.34
Tabel IV.14.	Komposisi Tinja Manusia dan Berat Keringnya	IV.37
Tabel IV.15.	Perwujudan Keselarasan Sosial Pada KBV	IV.43
Tabel IV.16.	Perwujudan Keselarasan Budaya Pada KBV	IV.44
Tabel IV.17.	Perwujudan Keselarasan Ekonomi Pada KBV	IV.45

Tabel IV.18.	Pemecahan <i>Privacy</i> Melalui Bukaan	IV.46
Tabel IV.19.	Pemecahan <i>Privacy</i> Melalui Bidang Pelingkup	IV.46
Tabel IV.20.	Pemecahan <i>Privacy</i> Melalui Sirkulasi	IV.47
Tabel IV.21.	Pemecahan <i>Privacy</i> Melalui Hubungan dan Organisasi Ruang	IV.47
Tabel IV.22.	Pemecahan <i>Personal Space</i> Melalui Pencahayaan Alami	IV.49
Tabel IV.23.	Pemecahan <i>Personal Space</i> Melalui Pencahayaan Buatan	IV.49
Tabel IV.24.	Pemecahan <i>Personal Space</i> Melalui Akustik	IV.49
Tabel IV.25.	Pemecahan <i>Territoriality</i> Melalui Perabot	IV.50
Tabel IV.26.	Pemecahan <i>Territoriality</i> Melalui Aksesoris	IV.50
Tabel IV.27.	Pemecahan <i>Personalization</i> Melalui Material	IV.50
Tabel IV.28.	Pemecahan <i>Personalization</i> Melalui Artikulasi Bidang	IV.51
Tabel V.1.	Pola Curah Hujan di Kab. Bantul	V.51
Tabel V.2.	Analisis Kebutuhan Organik	V.51
Tabel V.3.	Kapasitas Produksi PDAM Kab. Bantul	V.51
Tabel V.4.	Pandangan Dari dan Menuju Tapak	V.51
Tabel V.5.	Analisis Kebutuhan Ruang	V.51
Tabel V.6.	Analisis Detail Kebutuhan Ruang Primer	V.51
Tabel V.7.	Analisis Detail Kebutuhan Ruang Sekunder	V.51
Tabel V.8.	Analisis Detail Kebutuhan Ruang Tersier	V.51
Tabel V.9.	Analisis Besaran Ruang Primer	V.51
Tabel V.10.	Analisis Besaran Ruang Sekunder	V.51
Tabel V.11.	Analisis Besaran Ruang Tersier	V.51
Tabel V.12.	Analisis Pemanfaatan Vegetasi	V.51
Tabel V.13.	Penggunaan Material Pada Elemen Bangunan	V.51
Tabel V.14.	Pemenuhan Kebutuhan Air Pada Tapak dan Bangunan	V.51
Tabel V.15.	Pemenuhan Kebutuhan Air Pada Tapak dan Bangunan	V.51
Tabel V.16.	Rangkuman Perencanaan Ruang Dalam	V.51
Tabel V.17.	Rangkuman Perencanaan Selaras	V.51

DAFTAR BAGAN

Bagan I.1.	Contoh Struktur Pemerintah Desa Cibatok Satu, Bogor	II.1
Bagan IV.1.	Sistem Distribusi Air Bekas	IV.34
Bagan IV.2.	Proses Pengolahan Limbah Batik	IV.34
Bagan IV.3.	Pengolahan Air Bekas Grand Royal Panghegar, Bandung	IV.35
Bagan IV.4.	Pengolahan Air Kotor Menjadi Biogas	IV.35
Bagan IV.5.	Pengolahan Air Bekas Grand Royal Panghegar, Bandung	IV.35
Bagan V.1.	Hubungan Struktur Organisasi dan Pelayanan KBV	IV.35
Bagan V.2.	Hubungan Ruang Pada Ruang Primer	IV.35
Bagan V.3.	Analisis Ruang Fungsi Sekunder	IV.35
Bagan V.4.	Analisis Ruang Fungsi Tersier	IV.35
Bagan V.5.	Gabungan Analisis Ruang Keseluruhan Fungsi	IV.35

ABSTRAKSI

Batik merupakan salah satu warisan budaya milik Indonesia yang telah memperoleh pengakuan dari UNESCO sejak 2 Oktober 2009. Namun ironis, sebagai negara asal dari batik, perkembangan batik justru tidak diimbangi oleh regenerasi para pekerja batik, sehingga pekerja batik terus berkurang dari waktu ke waktu. Padahal saat ini, di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di kabupaten Bantul, kualitas batik cap dan batik tulis dengan pewarnaan alami telah menjadi andalan ekspor ke beberapa negara seperti Cina, Korea Selatan, dan India.

Hingga saat ini, kabupaten Bantul tidak memiliki suatu "magnet" yang menguatkan bahwa Bantul merupakan kota batik berkualitas sejak Kerajaan Mataram di abad ke-17, sehingga tempat produksi batik berupa kampung batik yang tersebar di 4 kecamatan seringkali sepi pengunjung. Oleh karena itu, diperlukan suatu Gerbang Kawasan yang mampu menjadi media promosi kampung-kampung batik tersebut agar tetap lestari.

Gerbang Kawasan ini berupa bangunan kampung dengan konstruksi 4 lantai yang ditempatkan di jalan Parangtritis km.7, desa Panggungharjo, Sewon, Bantul. Bangunan ini mengintegrasikan ruang dalam pada kegiatan hunian, produksi dan galeri secara selaras berdasarkan pendekatan filosofis kosmologi masyarakat Jawa.

Proses studi permasalahan diatas dilakukan secara deduktif yang dimulai dengan landasan dan teori umum, kemudian ditarik kesimpulan untuk diwujudkan pada integrasi ruang dalam Kampung Batik Vertikal secara selaras.

Konsep integrasi mengadaptasi kosmologi pada konfigurasi rumah Jawa, berupa *pendopo*, *pringgitan*, dan *ndalem*, yang diterapkan pada kegiatan hunian, produksi, dan galeri. Sementara itu, konsep selaras mengadaptasi dan mengembangkan pemikiran masyarakat Jawa melalui ungkapan "*Memayu Hayuning Bawana*", yang kemudian diwujudkan secara selaras dengan lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi di sekitar tapak.

Harapannya, landasan konseptual perencanaan dan perancangan pada skripsi ini dapat membangkitkan semangat para mahasiswa, akademisi, dan praktisi untuk ikut peduli dan melestarikan perkampungan batik, beserta produknya. Sehingga pada akhirnya batik tetap lestari, para pekerja batik sejahtera, dan menjadi warisan budaya Indonesia yang terus dibanggakan untuk selamanya.

Kata kunci : kampung, batik, vertikal, filosofi, kosmologi, Jawa, integrasi, selaras, ruang dalam, hunian, produksi, galeri